

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA PERUSAHAAN RETAIL PT. STARS INTERNASIONAL

Dosen Pengampu :
MUHAMMAD SYUKRI, S.T, M.TI



Disusun oleh:

Kelompok 1

Ariel Adrienne Setiawan 22110296

Salsabila Rifa'i 22110216

Sandi Ernawan 22110217

Siti Dini Hadiani 22110231

Yunisva Giama 22110243

**PROGRAM STUDI S1 – TEKNIK INFORMATIKA
STMIK MARDIRA INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan Tugas Jurnal Mata Kuliah PERANCANGAN SISTEM INFORMASI tentang **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA PERUSAHAAN RETAIL PT. STARS INTERNASIONAL"**.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pengampu kami Bapak MUHAMMAD SYUKRI, S.T, M.TI , serta semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan tugas jurnal ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam tugas ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari anda semua agar kami dapat memperbaiki tugas jurnal ini.

Kami berharap semoga tugas yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Bandung, Mei 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	2
TINJAUAN PUSTAKA	2
BAB III	3
METODE PENELITIAN	3
3.1. Analisis Kebutuhan	3
3.2. Desain	3
3.3 Implementasi	3
BAB IV	4
STUDI KELAYAKAN	4
4.1. Profil Perusahaan	4
4.2. Faktor Penentu Keberhasilan	4
4.3. Keuntungan Pengembangan	5
BAB V	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
5.1. Menganalisis Kebutuhan Pengguna	6
5.2. Analisis Proses Bisnis Stars	7
5.3. Merancang Konsep Sistem	8
A. UML (Unified Modeling Language)	8
B. Activity Diagram	9
C. Sequence Diagram	9
D. Class Diagram	10
5.4. Implementasi	11
BAB VI	14
PENUTUP	14
Kesimpulan	14
DAFTAR PUSTAKA	15

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA RETAIL PT. STARS INTERNASIONAL

Ariel Adrienne Setiawan¹, Salsabila Rifa'i², Sandi Ernawan³, Siti Dini Hadianiti⁴, Yunisva Giama⁵

¹²³⁴⁵Teknik Informatika, STMIK Mardira Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: ¹arsyie22110296@gmail.com, ²salsabilarifai09@gmail.com, ³swatxsanz@gmail.com,

⁴sitidini993@gmail.com, ⁵ynsama7@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat berperan penting bagi perusahaan guna mendorong performa dalam pengoptimalan kinerja operasional dan meningkatkan produktifitas perusahaan untuk bertahan dengan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan lainnya. PT. Stars Internasional adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi sepatu serta sandal, proses pencatatan operasional dan transaksi bisnis yang masih menggunakan buku dan alat tulis, mengakibatkan kesalahan sering terjadi karena pencatatan, serta penempatan yang tidak tepat dan mengakibatkan kehilangan buku dan cara manual membuat proses pencarian data transaksi juga memakan waktu. Maka dari itu perlu merancang sistem informasi yang dapat melakukan fungsi pencatatan stok, laporan penjualan harian, operasional, dan pencarian data penjualan menjadi terotomatisasi. Sistem dirancang dengan UML (Unified Modeling Language) sebagai model sistem dan metode waterfall digunakan untuk pengembangan sistem. Dengan rancangan sistem informasi manajemen yang dapat mengotomatisasi proses pencatatan, pengelolaan stok, pencatatan penjualan, dan pencatatan operasional ini diharapkan dapat mengatasi hambatan yang dihadapi oleh perusahaan serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional retail PT. Stars Internasional dengan harapan mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Sistem informasi itu sendiri merupakan komponen penting, berfungsi sebagai tulang punggung untuk integritas data dan kontinuitas alur kerja. Dengan mengintegrasikan teknologi dan metodologi modern, sistem ini memastikan keakuratan dan aksesibilitas data secara real-time, memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat dan perencanaan strategis.

Kata Kunci: Manajemen inventory, Sepatu, waterfall, Sistem informasi

ABSTRACT

In the face of rapidly evolving technology, companies must leverage advancements to enhance operational performance and productivity, ensuring competitiveness in a tightly contested market. PT. Stars Internasional, a footwear manufacturer specializing in shoes and sandals, has encountered operational inefficiencies and transactional errors due to reliance on manual record-keeping. These issues have led to misplaced records and time-consuming data retrieval processes. To address these challenges, the design of an automated information system is imperative. This system will handle stock recording, daily sales reporting, operational management, and sales data retrieval. Utilizing Unified Modeling Language (UML) for system modeling and the waterfall method for development, the proposed information management system aims to streamline recording processes, manage inventory, log sales, and document operations. The implementation of this system is anticipated to resolve existing company obstacles, bolster operational efficiency and effectiveness, and equip PT. Stars Internasional to navigate an increasingly competitive market landscape. The information system itself is a pivotal component, serving as the backbone for data integrity and workflow continuity. By integrating modern technologies and methodologies, the system ensures real-time data accuracy and accessibility, facilitating informed decision-making and strategic planning.

Keywords: Inventory Management, Shoes, Waterfall, Information System

BAB I

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini semakin pesat perkembangannya, di mana teknologi sudah menjadi kebutuhan utama bagi semua orang dipenjuru dunia. Salah satu pertumbuhan yang sangat pesat dibidang teknologi adalah Internet, internet berperan penting bagi perusahaan, terutama dalam persaingan yang sangat ketat pada periode Industri 4.0 (Lasminiasih et al., 2018). Dengan pemanfaatan teknologi, perusahaan dapat mendorong performa dalam pengoptimalan kinerja operasional dan meningkatkan produktifitas. Dengan adanya teknologi dapat membantu perusahaan untuk bertahan dengan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan lainnya (Pratini et al., 2020).

PT. Stars Internasional adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan sepatu serta sandal. Produk dijual melalui 400 retail Stars yang ada indonesia. Perusahaan ini berdiri 22 tahun lalu tepatnya pada tahun 2001 di Surabaya. Retail PT. Stars Internasional memiliki kendala dalam proses pencatatan operasional dan transaksi bisnis yang masih menggunakan buku dan alat tulis, Sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual memiliki banyak kelemahan, termasuk kesalahan pencatatan yang sering terjadi, pencarian data yang sulit dan membutuhkan banyak waktu serta tingginya kemungkinan kehilangan buku karena penempatan yang tidak tepat (Suminten, 2023).

Dengan adanya teknologi, merancang sebuah sistem informasi manajemen dapat membantu proses pencatatan dan pencarian menjadi terotomatisasi dan lebih akurat (Wahyudin & Sinta Bela, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu sistem informasi manajemen yang mampu melakukan fungsi pencatatan stok, laporan penjualan harian, operasional, pencarian data penjualan, pemantauan seluruh laporan untuk mengatasi kendala pengoperasiannya masih dilakukan secara manual.

Dengan menggunakan sistem informasi manajemen, perusahaan akan mendapatkan manfaat dari keefisiensi operasional, keakuratan data, dan dapat mengambil keputusan yang lebih baik (Dewi & Fadlillah, 2021). Penggunaan sistem informasi manajemen yang efektif dapat mengubah cara PT. Stars Internasional beroperasi, dari pengelolaan stok yang lebih efisien hingga analisis data penjualan yang mendalam. Melalui penerapan teknologi ini, PT. Stars Internasional dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam lingkungan bisnis yang serba cepat dan kompetitif saat ini. Sistem informasi manajemen yang dirancang dengan baik akan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi berkelanjutan, memastikan bahwa PT. Stars Internasional tetap relevan dan sukses di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi manajemen adalah teknik untuk menggabungkan dan membuat informasi yang konsisten, dapat digunakan, dan terorganisir. Selama usaha, berlangsung, program, sebagian atau besar portofolio data akan dikumpulkan. Bagian manajemen perlu mengambil data yang belum diolah untuk menghasilkan informasi dan pemahaman (Emi Sita Eriana & Salman Farizy, 2021). Integrasi sistem informasi dengan proses-proses bisnis di berbagai organisasi terus meningkat seiring berkembangnya teknologi. Keberadaan sistem informasi memberikan nilai lebih dalam menjalankan berbagai macam proses dan transaksi sebuah organisasi. Salah satu sistem informasi yang berperan banyak dalam sebuah organisasi merupakan sistem informasi manajemen. Menurut Gaol dalam Sudirman et al., (2020) sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang diintegrasikan dalam organisasi yang dijadikan sebagai pilihan untuk melakukan Tindakan konfigurasi manajemen dengan menggabungkan manusia dengan mesin. Berdasarkan hal tersebut maka sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang memberikan laporan dan tampilan data kepada pihak manajer.

Agregasi adalah hubungan dimana satu kelas adalah bagian dari kelas lain, hubungan ini ditunjukkan dengan garis yang berakhir dengan simbol bintang (Setiawan, 2021). UML (Unified Modeling Language) adalah metode permodelan visual yang berfungsi untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis orientasi objek atau Object Oriented (Devi Ariella Susanto & Hindriyanto Dwi, 2023). Use Case Diagram adalah metode dalam UML untuk memvisualisasikan sebuah hubungan pengguna dengan sistem yang sudah dibangun (Putra et al., 2019).

Activity Diagram adalah bentuk model visual yang menjelaskan alur aktivitas sebuah sistem bekerja, yang didalamnya juga terdapat fungsi kondisional dan perulangan (Attanggo et al., 2021). Sequence Diagram merupakan model visual yang menjelaskan bagaimana sebuah sistem dapat beroperasi secara mengirimkan bersamaan dan dapat message (pesan) dan return (kembali) pada waktu tertentu (Hanggoro & Yanti, 2022). Class Diagram merupakan sebuah model yang memvisualisasikan struktur sistem, di dalam struktur terdapat banyak class yang akan terhubung satu sama lain. Setiap class memiliki anggota terdiri dari atribut dan method (Melisa, Amroni, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah menggunakan metode waterfall. Model *software development lifecycle* (SDLC) *Waterfall* dikenalkan oleh Winston Royce pada tahun 1970. Metode waterfall adalah salah satu dari beberapa model pengembangan sistem, yang dapat dianalogikan seperti layaknya air terjun. Sebuah tingkatan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum lanjut ke tingkatan berikutnya (Muhammad Robith Adani, 2020). Menurut Sommerville (2011) terdapat lima tahapan dalam proses pengembangan dengan model *Waterfall* yaitu *Requirements Definition*, *System and Software Design*, *Implementation and Unit Testing*, *Integration and System Testing*, dan *Operational and Maintenance*. Berikut tahapan yang dilakukan dalam penelitian :

3.1. Analisis Kebutuhan

Tahapan Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data kebutuhan pengguna dari sistem dari berbagai sumber melalui wawancara dan observasi . Bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pengguna sistem secara rinci agar pada saat diimplementasi, sistem informasi sesuai dengan permintaan pengguna (Buani & Christofer Lodewico Abineno, 2022).

3.2. Desain

Pada tahapan desain yaitu merancang berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan pengguna. Pada tahap desain sistem dirancang menggunakan UML dan untuk antarmuka dirancang menggunakan alat bantu figma (Fitri & Sofia, 2023).

3.3 Implementasi

Setelah menganalisis dan merancang sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna, langkah selanjutnya adalah menerapkan hasil analisis dan desain. Implementasi dilakukan dari hasil desain sistem yang sudah dirancang dan diubah dalam bentuk kode pemrograman dengan hasil akhir sebuah sistem informasi (Arif Rinaldi Dikananda et al., 2022).

BAB IV

STUDI KELAYAKAN

4.1. Profil Perusahaan

PT. Stars Internasional adalah Perusahaan Ritel Sepatu dan Sandal yang didirikan pada tanggal **28 Mei 2001** oleh delapan orang yang berpengalaman di industri alas kaki. Mereka sebelumnya bekerja di PT Sepatu Bata dengan posisi penting seperti District Manager, Area Manager, dan Branch Manager. Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di PT. Sepatu Bata, mereka mendirikan PT. Stars Internasional yang bergerak di bidang distribusi sandal dan sepatu. Perusahaan ini memiliki jaringan toko yang meliputi hampir semua Kabupaten dan Kotamadya serta Kecamatan di seluruh Indonesia. PT. Stars Internasional mampu memenuhi kebutuhan konsumen alas kaki untuk berbagai kesempatan seperti Idul Fitri, Natal, dan lainnya. Pada awalnya, perusahaan hanya memiliki 30 unit toko di Jawa Timur, namun kini telah berkembang dengan memiliki lebih dari **400 toko** di Indonesia dan satu unit toko di Malaysia. Langkah-langkah yang akan diambil dalam pengembangan sistem ini meliputi :

- a. Melakukan studi kelayakan untuk menilai apakah sistem ini layak dikembangkan dari segi teknis, operasional, dan jadwal.
- b. Menganalisis kebutuhan pengguna dan menentukan persyaratan sistem yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.
- c. Merancang konsep sistem dan spesifikasi fungsionalnya untuk memastikan sistem dapat berintegrasi dengan proses bisnis yang ada.
- d. Memodelkan proses bisnis inventarisasi dan pengelolaan untuk memahami alur kerja dan menemukan area yang dapat dioptimalkan.
- e. Menentukan arsitektur sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan teknologi yang tersedia, sehingga sistem dapat beroperasi dengan stabil dan efisien.

4.2. Faktor Penentu Keberhasilan

Berikut ini adalah faktor penentu keberhasilan proyek PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTARIS PT. Stars Internasional, yaitu :

- a. Komitmen dan dukungan dari pihak manajemen
- b. Komitmen dan dukungan dari tim proyek

- c. Ketersediannya SDM yang sesuai dengan kompetensi masing-masing
- d. Kontinuitas pelaksanaan proyek (tanpa adanya interupsi)
- e. Disiplin pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja proyek
- f. Dokumentasi proyek yang baik dan lengkap
- g. Tersedianya semua fasilitas pendukung proyek yang sesuai dan memadai

4.3. Keuntungan Pengembangan

Ada beberapa keuntungan yang diharapkan dari pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventaris, diantaranya adalah :

Segi Teknis:

- a. Automasi Proses: Mengotomatisasi pencatatan dan pengelolaan inventaris mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data.
- b. Integrasi Sistem: Kemampuan untuk mengintegrasikan dengan sistem lain (seperti ERP, CRM) untuk aliran informasi yang lancar.
- c. Aksesibilitas Data: Memudahkan akses ke data inventaris secara real-time dari berbagai lokasi.

Segi Ekonomi:

- a. Pengurangan Biaya: Mengurangi biaya operasional dengan mengeliminasi proses manual yang memakan waktu dan sumber daya.
- b. ROI yang Tinggi: Investasi pada sistem informasi seringkali memberikan pengembalian yang tinggi melalui peningkatan efisiensi.
- c. Manajemen Stok yang Lebih Baik: Menghindari overstock atau stockout yang dapat menyebabkan kerugian finansial.

Segi Operasional:

- a. Efisiensi Operasional: Mempercepat proses bisnis seperti pemesanan ulang stok dan audit inventaris.
- b. Kontrol yang Lebih Baik: Memberikan kontrol yang lebih baik atas inventaris dengan pelacakan dan pemantauan yang terus-menerus.
- c. Dukungan Keputusan: Menyediakan data yang diperlukan untuk membuat keputusan operasional yang tepat.

Segi Jadwal:

- a. Penghematan Waktu: Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas seperti pencatatan dan pelaporan.
- b. Konsistensi: Menyediakan konsistensi dalam proses dan output, memungkinkan perencanaan yang lebih baik dan penggunaan waktu yang efektif.
- c. Responsivitas: Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar.

Dari sisi perusahaan :

- a. Lebih mudah untuk melihat cash flow keuangan yang berkaitan dengan masalah stok dan penjualan
- b. Lebih mudah melakukan monitoring terhadap proses bisnis perusahaan

- c. Dengan strategi yang baik, maka secara otomatis akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Dari sisi pelanggan :

- a. Lebih mudah untuk mengecek laporan pembelian stok yang dibelinya.
- b. Lebih nyaman, karena system secara otomatis mencetak slip storan dengan semua perhitungan dan estimasi waktu pengiriman yang telah ditentukan oleh online shop PT. ACE Hardware Indonesia dan perusahaan jasa pengiriman yang telah dipilih oleh pelanggan.
- c. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat membawa transformasi digital yang signifikan ke dalam operasional PT. Stars Internasional, memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif dan responsif di era digital saat ini.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Menganalisis Kebutuhan Pengguna

Pada tahap analisis kebutuhan, berikut ini kebutuhan dari pengguna sistem informasi.

Halaman Login :

- A1. Admin dapat melakukan pendaftaran akun untuk mengakses halaman dashboard.
- A2. Admin dapat mengisi username serta password sesuai dengan akun yang dibuat sebelumnya.

Halaman Dashboard :

- B1. Admin dapat memantau seluruh data stok, penjualan, dan operasional.
- B2. Admin dapat menekan salah satu tombol shortcut (Jalan Pintas) untuk menuju ke halaman stok, penjualan, dan operasional untuk melihat data yang lebih lengkap.

Halaman Stok :

- C1. Admin dapat melakukan pencatatan dengan memasukkan data stok.
- C2. Admin dapat mengedit dan menghapus data ketika ada kesalahan pada saat input data.
- C3. Admin dapat melakukan pencarian data dengan memasukkan kata kunci di kolom pencarian berdasarkan nama produk.

Halaman Penjualan :

- D1. Admin dapat melakukan pencatatan dengan memasukkan data penjualan sesuai kolom yang tersedia.
- D2. Admin dapat melakukan pemantauan data yang telah diinput.
- D3. Admin dapat melakukan pengeditan dan penghapusan data jika terjadi kesalahan dalam penginputan.

D4. Admin dapat mencari data dengan memasukkan kata kunci di kolom pencarian berdasarkan nama produk.

Halaman Operasional :

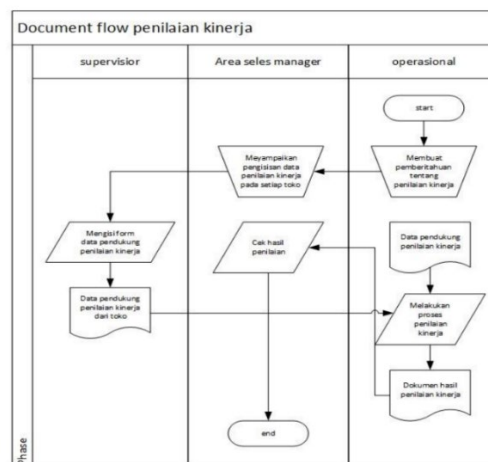
E1. Admin dapat melakukan pencatatan dengan memasukkan data operasional sesuai kolom yang tersedia.

E2. Admin dapat melakukan pemantauan data yang telah diinput.

E3. Admin dapat melakukan pengeditan dan penghapusan data ketika ada kesalahan dalam penginputan. Admin dapat melakukan pencarian data dengan memasukkan keyword di kolom pencarian berdasarkan jenis biaya.

5.2. Analisis Proses Bisnis Stars

Dalam analisis ini akan dilakukan proses pencarian masalah , pencarian pengguna dan identifikasi data. Dalam proses tersebut melibatkan komponen komponen user dalam PT Stars Internasional antara lain Admin Operasional, Seles Area Manager. Integrasi tersebut dalam prosesnya membutuhkan koneksi dengan form dokumen yang terintegrasi oleh sistem. Alur dokumen dapat dilihat pada gambar berikut ini :



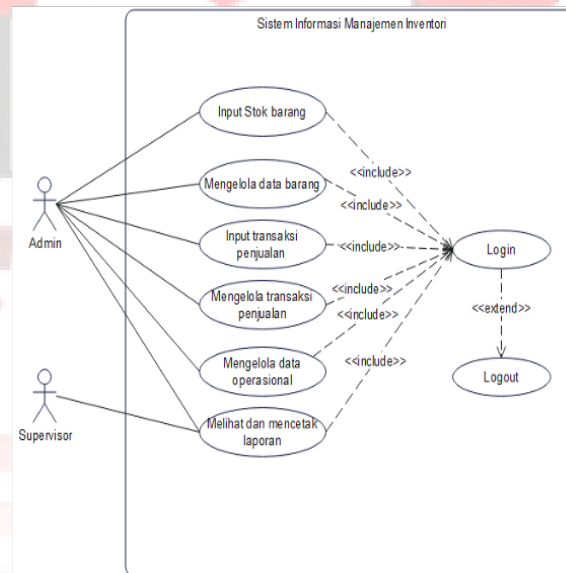
Gambar 1 Alur Proses Bisnis

Permasalahan yang ditemukan adalah proses penilaian kinerja belum menggunakan metode yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta belum memunculkan hasil strategis perhitungan sehingga berdampak Informasi yang dibutuhkan dalam penentuan strategi bisnis tidak sesuai sehingga membuat proses penilaian tidak berguna. Solusinya yaitu Membangun dan mengimplementasikan aplikasi yang dapat menerapkan metode yang sesuai dengan proses bisnis yang strategis.

5.3.Merancang Konsep Sistem

A. UML (Unified Modeling Language)

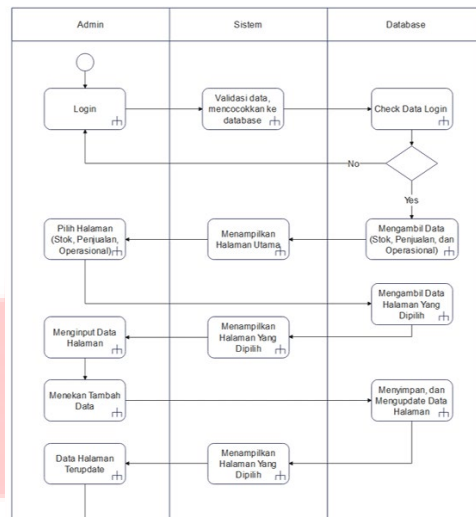
UML (Unified Modeling Language) adalah standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Benmoussa et al., 2019). Penelitian ini menggunakan diagram use case dalam memanfaatkan UML. Diagram use case berfungsi untuk memodelkan aspek perilaku suatu sistem atau untuk menggambarkan apa saja yang seharusnya dilakukan oleh sistem (Suendri, 2018).



Gambar 2 Use Case Diagram

Pada gambar Use Case memiliki 2 aktor yaitu admin dan supervisor. Admin bertugas sebagai staff toko yang mengurus semua aspek sistem, seperti memasukkan data barang, mengatur persediaan barang, mencatat transaksi penjualan, dan mengurus kegiatan operasional. Supervisor dapat melihat data stok barang, laporan penjualan, dan laporan operasional.

B. Activity Diagram

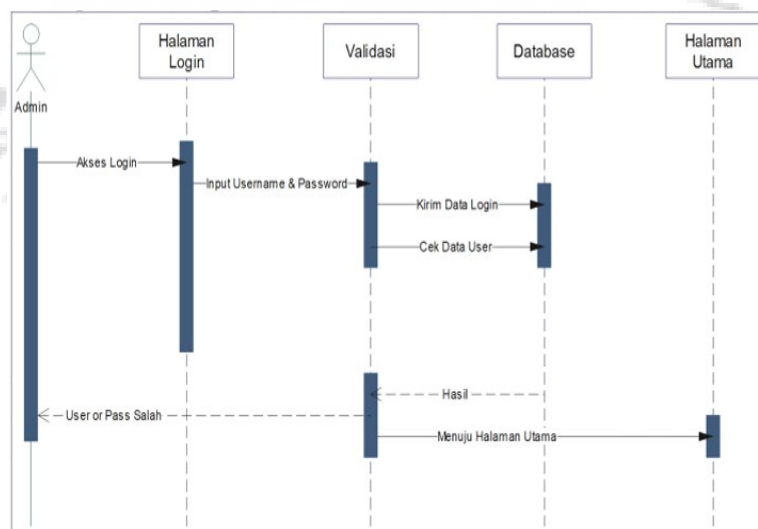


Gambar 3 Activity Diagram

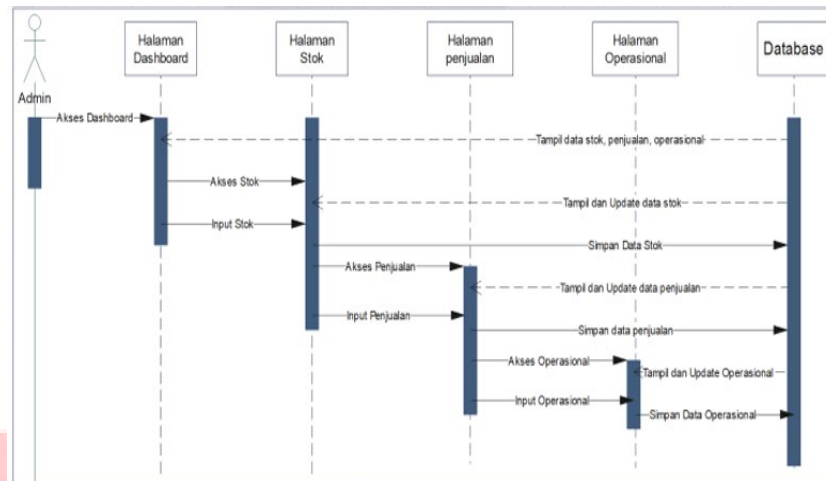
Pada activity diagram terdapat interaksi admin dengan sistem secara terurut dan terstruktur. mulai dari proses login hingga penampilan data terupdate. Pada activity diagram terdapat interaksi admin dengan sistem secara terurut dan terstruktur. Mulai dari proses login hingga penampilan data terupdate.

C. Sequence Diagram

Sequence Diagram Login Pada gambar sequence diagram login, menjelaskan bagaimana proses yang terjadi pada saat admin sedang login. Ketika username atau password salah akan mengirim kembali pesan username atau password salah. Jika berhasil akan ditampilkan ke Halaman utama.



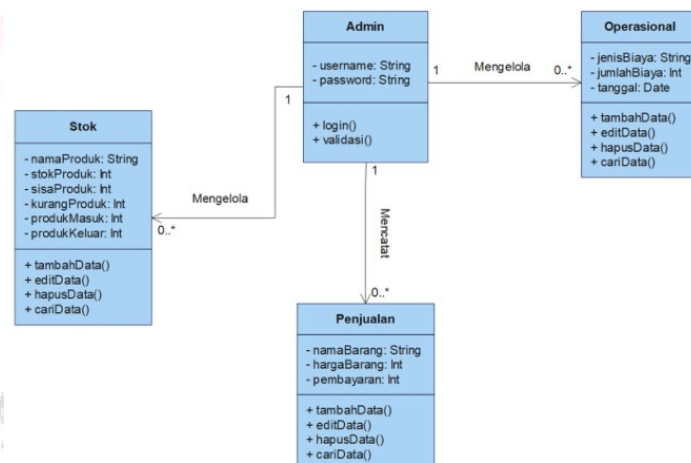
Gambar 4 Sequence Diagram Log in



Gambar 5 Sequence Diagram Dashboard

Proses yang terjadi pada gambar 4 yaitu, admin dapat mengakses halaman dashboard, stok, penjualan, dan operasional. Ketika memilih salah satu akan mengirim pesan ke database untuk mengambil data dan menampilkan nya, begitu juga dengan penginputan, data akan dikirimkan ke database.

D. Class Diagram



Gambar 6 Class Diagram

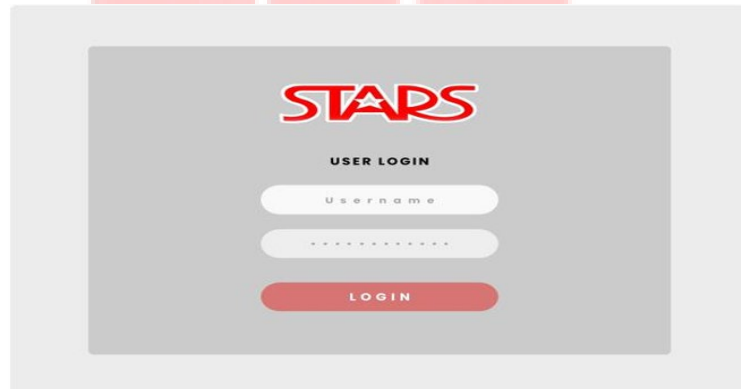
Terdapat 4 kelas yaitu admin, stok, penjualan, dan operasional. Admin memiliki hubungan agregasi dengan stok, penjualan, dan operasional. Kelas admin adalah pengguna yang mengelola stok, penjualan, dan operasional. Kelas stok adalah data tentang barang-barang. Kelas penjualan adalah data tentang transaksi penjualan. Class operasional adalah data tentang kegiatan operasional.

5.4.Implementasi

Berikut adalah tampilan antar muka sistem antara lain :

Halaman Login

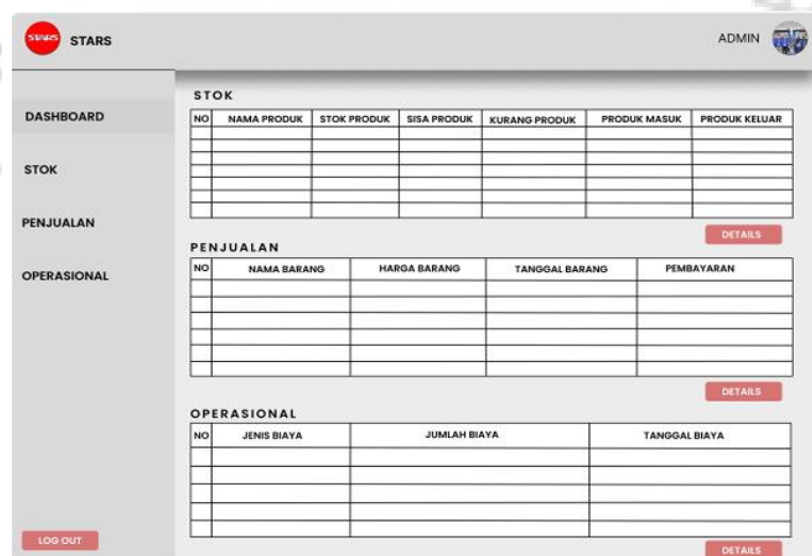
Pada halaman login pengguna dapat melakukan login menggunakan data yang sudah terdaftar sebelumnya di database sistem.



Gambar 7 Halaman Log in

Halaman Dashboard

Pada halaman dashboard pengguna dapat melakukan pemantauan data yang sudah diinputkan sebelumnya, tombol details di tiap tabel digunakan untuk melakukan shortcut (Jalan Pintas) untuk menuju halaman.



Gambar 8 Halaman Dashboard

Halaman Stok

Pada halaman stok pengguna dapat melakukan input data stok, melakukan pengeditan data ketika ada kesalahan dalam penginputan, melakukan penghapusan data dan pencarian data.

NO	NAMA PRODUK	STOK PRODUK	SISA PRODUK	KURANG PRODUK	PRODUK MASUK	PRODUK KELUAR

Gambar 9 Halaman Stok

Halaman Penjualan

Pada halaman penjualan pengguna dapat melakukan input data penjualan, setiap melakukan penambahan data penjualan tabel akan otomatis terupdate dengan data yang baru. Selain penginputan pada halaman penjualan juga terdapat fitur edit data, hapus dan pencarian data.

NO	NAMA BARANG	HARGA BARANG	TANGGAL BARANG	PEMBAYARAN

Gambar 10 Halaman Penjualan

Halaman Operasional

Pada halaman operasional pengguna dapat melakukan pencatatan dengan memasukkan data operasional seperti jenis biaya, jumlah biaya, dan tanggal biaya. Selain itu pengguna juga dapat melakukan pencarian data dengan memasukkan keyword jenis biaya, edit data dan penghapusan data jika terdapat kesalahan dalam penginputan.

STARS ADMIN

PENCATATAN OPERASIONAL

Jenis Biaya

Jumlah Biaya

Tanggal Biaya

TAMBAH OPERASIONAL

NO	JENIS BIAYA	JUMLAH BIAYA	TANGGAL BIAYA

LOG OUT **EDIT DATA** **HAPUS DATA** **CARI DATA**

Showing 1 to 7 of 7 entries

Gambar 11 Halaman Operasional

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan dirancangnya sistem informasi manajemen stok untuk PT. Stars Internasional, ada beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan sistem informasi manajemen inventory ini, pencatatan stok, laporan penjualan harian, dan operasional menjadi terotomatisasi.
2. Dengan dirancangnya sistem informasi manajemen stok diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pencatatan yang menggunakan metode konvensional berupa buku.
3. Dengan dirancangnya sistem informasi manajemen inventory diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pencatatan data stok, serta memudahkan Admin toko dalam mengakses dan melacak informasi stok kapan saja sesuai kebutuhan serta dapat membantu supervisor dalam pengelolaan operasional pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Inventory pada Retail PT. Stars Internasional bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan memudahkan pengelolaan persediaan barang. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen inventori sangat penting untuk mendukung operasional perusahaan dan memastikan ketersediaan barang yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rinaldi Dikananda, Shofian Yunus, Saeful Anwar, & Odi Nurdiawan. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Pt Paragon Furnitama Industry. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen JURSIMA*, 10(3), 248–253. <https://doi.org/10.47024/js.v10i3.474>
- Attanggo, M., Andryana, S., & Mardiani, E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Penjualan Pakaian. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 106–113. <https://doi.org/10.47024/js.v10i3.474>
- Buani, D. C. P., & Christofer Lodewico Abineno, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Jemaat Berbasis Web Di Gki Pulomas. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, 3(2), 64–69. <https://doi.org/10.31294/imtechno.v3i2.1120>
- Devi Ariella Susanto, & Hindriyanto Dwi. (2023). Perancangan Sistem Informasi Gudang Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi JATISI*, 10(1), 63–77. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i1.2619>
- Dewi, N. P., & Fadlillah, R. A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web Dan Android. 5(1). <https://doi.org/10.36294/jurti.v5i1.1791>
- Emi Sita Eriana, & Salman Farizy. (2021). Konsep Sistem Informasi Manajemen. In *Unpam Press*.
- Fitri, D. A., & Sofia, J. (2023). *Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech) Perancangan sistem inventory barang gudang berbasis website*. 4(1), 293–298. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i1.4794>
- Hanggoro, B., & Yanti, F. (2022). Perancangan Aplikasi Point Of Sale Pada Toko Kang Udin Berbasis Web. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 99(99), 379–387. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal>
- Lasminiasih, Akbar, A., Ranti, & Pratiwi, P. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pembukuan Berbasis Website Bagi UKM Percetakan Di Kota Depok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2, 1275–1284. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/120>
- Melisa, Amroni, D. A. G. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Pada Tb . Central Bangun Jaya. 3(2). <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.510>
- Muhammad Robith Adani. (2020). *Tahap Metode Waterfall*. Sekawanmedia.
- Pratini, I. G. A. T., Juliharta, I. G. P. K., & Wijaya, I. N. Y. A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Dan Laporan Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus UD).
- Taru Lestari Desa Sibetan Kecamatan Bebandem). *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v9i2.503>
- Putra, H. N., Kom, S., & Kom, M. (2019). Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) dalam Perancangan Aplikasi Data Pasien Rawat Inap pada Puskesmas Lubuk Buaya. 2(2), 67–77. <https://polgan.ac.id/jurnal/index.php/sinkron/article/view/130>
- Setiawan, R. (2021). *Hubungan Antar Kelas dan Konsep Pewarisan pada Class Diagram*. Dicoding.
- Suminten. (2023). *Sistem Informasi Penjualan Jaya T- Shirt Blora Berbasis Web*. 10(1). <https://doi.org/10.30656/prosisko.v10i1.6295>
- Wahyudin, & Sinta Bela. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Stock Barang Berbasis Web. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 7(2), 208–214. <https://doi.org/10.31294/jtk.v7i2.10683>